

**KAJIAN TEOLOGI-PEDAGOGIS TERHADAP MODEL
KEBERSESAMAAN MASYARAKAT KECAMATAN
WASUPONDA KABUPATEN LUWU TIMUR DAN
RELEVANSINYA BAGI PENGEMBANGAN
PAK KONTEKSTUAL**



STAKN TORAJA	
SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA	
Tgl. Terima :	10-11-15
No. Induk :	13049507
No. Klas :	268.6
Dibeli/Hadiah dari :	Lenturah Akademik
Terima dari :	Academik
Harga :	—

Tesis
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Agama Kristen
(M.Pd.K)

Oleh:

Petta Oti TampangAllo
Nirm: 13020024

PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis	Kajian Teologi-Pedagogis Terhadap Model Kebersamaan Masyarakat Kecamatan Wasuponda Kabupaten Luwu Timur dan Relevansinya Bagi Pengembangan PAK Kontekstual
Ditulis Oleh :	PETTA OTI TAMPANGALLO, S.Th
Jurusan	Pendidikan Agama Kristen
Dosen Pembimbing :	Dr. I MADE SUARDANA, M.Th Dr. JONITAPINGKU, M.Th

Telah dipertahankan di depan dewan penguji ujian Tesis (S2) Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja pada tanggal 4 Desember 2014.

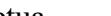
Mengkendek, 4 Desember 2014

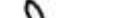
Dewan Penguji:

Ketua : Dr. Maidianlius Tanyid, M.Th
Sekretaris : Dr. Agustinus Ruben, M.Th
Anggota : Dr. I Made Suardana, M.Th
Anggota : Dr. Joni Tapingsku, M.Th

(.....))
(.....))
.....)
(.....))

Panitia Ujian

Ketua,

Dr. Agustinyfc Ruben, M.Th
NIP..197608022008011011

Sekretaris,

Dr. Made Suardana, M.Th
NIP. 197512122008011014

Mengetahui

Direktur Pascijana STAKN Toraja

Pasc's

Dr. Abraharr ggulungan, M.Si
NIP.197205102005011004



Pernyataan KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Petta Oti Tampang Allo, S.Th

NIM: 13020024

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis dengan judul

Kajian Teologi-Pedagogis Terhadap Model Kebersesamaan Masyarakat

Kecamatan Wasuponda Kabupaten Luwu Timur dan Relevansinya bagi

Pengembangan PAK Kontekstual adalah karya saya sendiri, dan bahwa catatan

referensi yang saya pergunakan sesuai dengan sumber dan makna aslinya.

, rJ

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya tulis ini merupakan karya orang

lain, saya bersedia melepas gelar kesarjanaan saya.

Toraja, 1 Desember 2014

Petta Oti Tampang Allo

ABSTRAK

Petta Oti Tampang Allo. Kajian Teologi-Pedagogis Terhadap Model Kebersamaan Masyarakat Kecamatan Wasuponda Kabupaten Luwu Timur dan Relevansinya Bagi Pengembangan PAK Kontekstual (di bawah bimbingan Dr. I Made Suardana, M. Th. dan Dr. Joni Tapingku, M. Th.).¹

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah pendekatan atau metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan melakukan deskriptif kualitatif, peneliti berupaya untuk menggambarkan, menganalisis, serta menginterpretasikan kesatuan-kesatuan dari variabel-variabel yang diteliti, melalui pengamatan terhadap fakta-fakta yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang terdapat dalam masyarakat, dalam hal ini model kebersamaan masyarakat kecamatan Wasuponda Kabupaten Luwu Timur. Sedangkan tujuan penelitian dari tesis ini adalah, mendeskripsikan model kebersamaan antar masyarakat berbeda agama di kecamatan Wasuponda tersebut dan mengajinya secara teologis-pedagogis model kebersamaan tersebut, serta kemudian menguraikan relevansinya bagi praksis Pendidikan Agama Kristen.

Realitas kemajemukan dalam masyarakat Kecamatan Wasuponda Kabupaten Luwu Timur, menurut penelitian ini, sudah seharusnya tidak dikelolah lagi dengan model kebersamaan yang eksklusivistik, sebagaimana yang telah menjadi model kebersamaan yang selama ini dihidupi oleh masyarakat tersebut. Model kebersamaan yang eksklusivistik itu mesti ditransformasi dan dilampaui dengan mengakomodir secara sadar dan konsisten model kebersamaan yang pluralis. Pendidikan Agama sebagai salah satu sarana transformasi masyarakat, sudah semestinya menjadikan kemajemukan agama sebagai realitas masyarakat Wasuponda itu sebagai konteks gumulnya. Karena itu, memberikan porsi pendidikan agama dengan wawasan pluralis (baca juga: multikultural) dalam sistem pendidikan agama dipandang perlu, agar peserta didik bahkan guru agama di sana, memiliki kepekaan dalam menghadapi gejala-gejala dan masalah-masalah sosial yang berakar pada perbedaan agama, suku, dan tatanilai yang terjadi pada lingkungan masyarakat tersebut.

Kajian teologis-pedagogis yang didasarkan pada perintah cinta kasih Yesus, menuntut semua orang Kristen (baca: umat Kristen di kecamatan Wasuponda) untuk mampu mengasihi, menolong, dan menghargai sesamanya manusia dengan tidak diskriminatif, tidak membeda-bedakan, entah berdasarkan SARA, atau apa saja. Perbedaan agama, atau perbedaan apupun itu, seharusnya tidak lagi menjadi pembatas bagi pengamal perintah cinta kasih Yesus untuk menjadikan sesamanya sebagai saudaranya. Inilah yang menjadi semangat, ruh yang menuntun, bahkan menuntut setiap pengamal perintah cinta kasih dalam membangun kebersamaannya yang pluralis dan sekaligus dasar bagi praksis Pendidikan Agama Kristen di sekolah-sekolah yang ada di Wasuponda yang majemuk itu. Kata-kata kunci: Pendidikan Agama Kristen, Kebersamaan, Eksklusivisme, Inklusivisme, Pluralisme, Cinta Kasih, dan Persaudaraan Sejati.

ABSTRAC

Petta Oti TampangAllo. Study Theology-Pedagogical Society Against Fellowship Model at Wasuponda District of LuwuTimur and its relevance for contextual PAK Development (under the guidance of Dr. I Made Suardana, M.Th and Dr. Joni Tapingku, M.Th.)

The research approach used in this thesis is a qualitative research approach or method, using and doing qualitative descriptive, researchers sought to describe, analyze, and interpret the units of the variables studied, through observation of the facts relating to the subject matter contained in the society, in this case the model fellowship district community at Wasuponda, East Luwu.

While the research objectives of this thesis, to describe the fellowship model between different religious communities in the district Wasuponda and studying the theological-pedagogical models such fellowship, and then outlines the practical relevance for Christian education.

Theological-pedagogical studies based on the command of love of Jesus, demanded all Christian (read : Christians in the district Wasuponda) to be able to love, help and appreciate his neighbor in a non-discriminatory, does not discriminate, whether based on religion, or what only.

Religious differences, whatever it is should no longer be a barrier to the followers of Jesus' command to love one another as brothers make. This is the spirit, spirit guides, even demanding any command where everyone involve in fellows' love to build a pluralist and also the basis for the praxis of Christian education in schools in schools in a pluralistic as the real context of Wasuponda district.

Key Words : *Christian Religious Education, fellowship, exclusivism, inclusivism, pluralism, love and true brotherhood.*